**PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK BERDASARKAN KERAGAMAN TUMBUHAN OBAT SUKU LEMBAK DELAPAN KECAMATAN TALANG EMPAT KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

**Weka Septiara Deta1\*, Ariefa P. Yani1, Kasrina1**

1Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu

Email: Wekaseptiaradetaa1d014008@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk (1). Mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Lembak Delapan di Desa Kembang Seri dan Tengah Padang Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah; (2). Membuat desain Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) materi keanekaragaman hayati SMA kelas X berdasarkan keragaman tumbuhan obat di Desa Kembang Seri dan Tengah Padang Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. Hasil studi etnobotani di desa Kembang Seri dan Tengah Padang didapatkan 70 spesies dari 42 famili tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan obat. Famili yang paling banyak digunakan adalah Euphorbiaceae dan Zingiberacea. Desain LKPD yang disusun dikategorikan sangat valid oleh validator dengan nilai persentase sebesar 88,8%. Hasil uji keterbacaan LKPD terhadap 15 orang peserta didik kelas X menunjukkan nilai presentase 89,4% dengan krtiteria sangat valid. Berdasarkan nilai validasi dari ahli dan uji keterbacaan peserta didik dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar di sekolah pada sub materi keanekaragaman jenis kelas X SMA.

***Kata Kunci:*** *Lembar kegiatan peserta didik, tumbuhan obat, Suku Lembak Delapan*

**Abstract**

This research aims to (1). Find out kinds of plants that are utilized as medicinal purposes by Lembak Delapan tribe in the village of Kembang Seri and Tengah Padang sub district Talang Empat of Bengkulu Tengah Regency; (2). Create a student worksheet (LKPD) for grade X Senior High school on biodiversity topic based on the diversity of medicinal plants in the village of Kembang Seri and Tengah Padang sub district Talang Empat of Bengkulu Tengah Regency. The study found there are 70 species of 42 families that are used by as medicinal plants in the village of Kembang Seri and Tengah Padang. Euphorbiaceae and Zingiberacea are the most widely used. A designed LKPD was classified as very valid (88.8 of 100) by 3 validators. LKPD also was graded as very valid (89,4 of 100) by by 15 students at class X. Based on the scores given by validators and students, it can be inferred that the designed LKPD is sufficeinet enough to be used as alearning materials on biodiversity topic in the Senior High School grade X.

***Keywords:*** *Students worksheet, medicinal plants, Lembak Delapan Tribe*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses menjadikan peserta didik menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh (Mulyasana, 2012). Tujuan pendidikan dapat dicapai apabila seorang pendidik mampu mengembangkan berbagai bentuk bahan ajar. Bahan ajar yang dapat dikembangkan salah satunya yaitu bahan ajar dari sumber belajar lingkungan (Suyitno, 2012).

Lingkungan sebagai sumber belajar memiliki kelebihan yaitu penanaman konsep pembelajaran yang lebih konkret, sehingga peserta didik tidak hanya mengkhayalkan. Melalui penggunaan lingkungan, peserta didik diharapkan dapat mengamati dan menemukan sendiri pengetahuannya melalui hal yang mereka amati di lingkungan sekitar (Uno dan Mohamad, 2014).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap guru biologi di SMAN 1 Bengkulu Tengah, diperoleh informasi bahwa Lembar Kerja Peserta DIdik (LKPD) yang digunakan merupakan LKPD yang dibeli dari penerbit bukan hasil inovasi guru, dengan kata lain guru belum menggunakan LKPD yang didesain dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber informasi pembuatan bahan ajar.

Hasil tersebut menunjukan perlu dikembangkan suatu bahan ajar cetak berupa LKPD berdasarkan potensi lingkungan sekitar yang lebih menarik dan inovatif. LKPD yang dikembangkan mengacu pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) kurikulum 2013.

Observasi awal lingkungan sekitar SMAN 1 Bengkulu Tengah banyak dihuni oleh suku Lembak Delapan yang masih memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional. Pengetahuan yang ada pada masyarakat tentang tumbuhan obat jarang dituangkan dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu diperlukan suatu alat untuk mendokumentasikan pengetahuan tersebut. Etnobotani dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk mendokumentasikan pengetahuan masyarakat tradisional yang telah menggunakan berbagai macam jasa tumbuhan untuk menunjang kehidupannya salah satunya dalam hal pengobatan (Suryadharma, 2008).

LKPD yang dihasilkan nantinya akan ditujukan kepada peserta didik kelas X Sekolah Menengah atas (SMA) materi keanekaragaman hayati submateri keanekaragaman jenis. Pengembangan LKPD ini dilakukan dengan metode penelitian pengembangan Sugiyono (2008). Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berdasarkan Hasil Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Lembak Delapan Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah”.

 Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat Suku Lembak Delapan dan pengembangan desain LKPD materi keanekaragaman hayati SMA kelas X.

**METODE**

Penelitian ini dilakukan November 2012 sampai dengan Maret 2018. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X SMAN 1 Bengkulu Tengah. Objek penelitian adalah LKPD sebagai bahan ajar materi keanekaragaman hayati sub materi keanekaragaman jenis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan studi pustaka. Prosedur penelitiamengacu pada Sugiyono (2008), dengan beberapa modifikasi dikarenakan penelitian ini terbatas pada revisi produk setelah uji keterbacaan. Adapun langkah-langkah pada penelitian ini adalah; Potensi dan masalah, Pengumpulan data, Desain Produk, Validasi Produk, Revisi Produk, Uji keterbacaan, dan Revisi Produk.Data penelitian studi etnobotani tumbuhan obat suku lembak delapan dianalisis secara deskriptif. Data validasi dan uji keterbacaan LKPD dipersentasekan dan$ $kemudian diinterpretasikan dengan mengacu pada Tabel 1.

**Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor**

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentase** | **Kriteria** |
| 81%-100% | Sangat Valid / Sangat Baik |
| 61%-80% | Valid / Baik |
| 41%-60% | Cukup Valid / Cukup Baik |
| 21%-40% | Kurang Valid / Kurang Baik |

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menemukan 70 jenis tanaman yang terdiri dari 42 suku yang digunakan sebagai tumbuhan obat pada Suku Lembak Delapan di Desa Kembang Seri dan Tengah Padang Kecamatan Talang Empat. Data ini diperoleh dengan mewawancarai 4 orang battra. Jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan suku Lembak Delapan dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Jenis-jenis Tumbuhan Obat yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Suku Lembak Delapan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Suku/Nama species/ Nama lokal** | **Organ yang dimanfaatkan**  | **Penyakit yang diobati** |
| 1.  | Suku Achantaceae |  |  |
|  | 1. *Andrographis paniculata*/

Sambiloto | Daun  | Demam |
| 2.  | Suku Amaranthaceae  |  |  |
|  | 1. *Amaranthus spinosus*/Bayam Duri
 | Daun | Demam |
| 3.  | Suku Ancardiaceae |  |  |
| 1. *Spondias dulcis L.*

/Kedondong | Buah | Malaria |
| 4.  | Suku Annonaceae |  |  |
|  | 1. *Annona* muricata/Sirsak
 | Daun | Darah tinggi |
| 5.  | Suku Apiaceae  |  |  |
| 1. *Apium graveolen*s/Seledri
 | Akar, batang, dan daun | Menyuburkan rambut |
| 6. | Suku Apocynaceae |  |  |
| 1. *Catharanthus roseus*/ Tapak Dara
 | Daun | Luka, maag |
| 1. *Allamanda cathartica*/

Alamanda | Daun  | Penawar racun |
|  | Suku Araceae |  |  |
| 1. *Typhonium flagelliforme*/Keladi/Talas
 | Getah | Luka bakar |
|  | Suku Arecaceae |  |  |
|  | 1. *Cocos nucifera*/Kelapa/Kelapo
 | Buah | Campak |
| 1. *Areca catechu*/Pinang
 | Buah  | Cacar air |
| 9. | Suku Asteraceae |  |  |
|  | 1. *Ageratum conyzoides*/Bandotan/Rumput Belando
 | Daun | Luka |
| 1. *Cosmos caudatus* /Kenikir
 | Daun  | Demam |
| 1. *Elephantopus scaber*/Tapak liman
 | Daun  | Bisul |
|  | 1. *Blumea balsamifera*/

Sembung/Capo | Daun | Demam, batuk, pilek |
| 10.  | Suku Balsaminaceae |  |  |
|  | 1. *Impatient balsamina*/Pacar Air/Inai aek
 | Daun | Demam |
| 11.  | Suku Bombaceae |  |  |
|  | 1. *Ceiba pentandra*/Randu/Kapuk
 | Daun | Panas dalam |
| 12.  | Suku Bromilaceae |  |  |
|  | 1. *Ananas comosus*/Nanas
 | Buah | Darah tinggi |
| 13.  | Suku Cactaceae |  |  |
|  | 1. *Hylocereus costaricensis/*Buah Naga
 | Buah  | Darah tinggi |
| 14.  | Suku Campanulaceae |  |  |
| 1. *Isotoma longiflora/*

Ki tolod/Rumput katarak | Bunga | Sakit mata, Katarak |
| 15.  | Suku Caricaceae |  |  |
|  | 1. *Carica papaya*/Pepaya/Kates
 | Buah | Susah BAB |
| 16.  | Suku Crassulaceae |  |  |
| 1. *Kalanchoe laciniata*/

Cocor bebek/Sedingin | Daun | Anak kejang, Panas dalam, Bisul |
| 17.  | Suku Commelinaceae |  |  |
| 22. *Rhoeo discolor*/Adam hawa | Daun  | Bengkak dan Luka |
| 18.  | Suku Euphorbiaceae |  |  |
|  | 23. *Codiaeum variegatum*/Puding Kuning  | Daun Getah | Mencret dan demam pada  |
| 24*. Euphorbia hirta*/Patikan kebo  |  | anakSariawan |
|  | 25. *Euphorbia tirucalli*/Patah tulang | Getah  | Sakit gigi |
| 1. *Jathropa* curcas/Jarak pagar
 | Getah | Sariawan dan sakit gigi |
| Daun | Sakit perut |
| 1. *Jatropha multifida*/

Jarak tintir/Jaghak betadine  | Getah  | Luka |
| 1. *Manihot* utilissima/ /Ubi kayu
 | Daun | Sakit kepala |
| 1. *Sauraphus androgynus*/Katu
 | Daun | Menambah dan memperlancar ASI |
| 19.  | Suku Fabaceae |  |  |
|  | 1. *Leucaena* leucocephala/Petai cina/Petai cino
 | Biji | Cacingan |
| 20.  | Suku Iridaceae |  |  |
|  | 1. *Eleutherine bulbosa*/Bawang Dayak/Bawang lemba
 | Umbi | Kanker payudara |
| 21. | Suku Lamiaceae |  |  |
|  | 1. *Ocimum* basilicum/Selasih
 | Biji | Panas dalam |
|  | 1. *Ocimum citriodorum*/Kemangi
 | Daun | Penghalang bau badan |
|  | 1. *Ocimum tenuiflorum*/

Ruku-ruku | Daun | Gigitan hewan |
| 1. *Orthosiphon aristatus*/Kumis kucing
 | Akar, batang, daun | Batu ginjal,Sakit pinggang  |
| 22.  | Suku Liliaceae |  |  |
|  | 1. *Aloe vera*/Lidah Buaya/Lidah buayo
 | Daun | Menghitamkan rambut |
| 23. | Suku Malvaceae |  |  |
|  | 1. *Hibiscus rosa-sinensis* L./

Bunga Kembang Sepatu Bungo rayo merah | Daun | Perut kembung |
| Daun dan bunga | Demam |
| 1. *Sida rhombifolia/*Sidaguri
 | Akar, batang, dan daun | Rematik |
| 1. *Hibiscus sabdariffa* L./ Rosella
 | Akar, batang, daun | Rematik  |
| Bunga  | maag |
| 24. | Suku Melastomaceae |  |  |
|  | 1. *Melastoma malabathricum*/

Senduduk/Dedughuk | Daun  | Keputihan |
| 25.  | Suku Meliaceae |  |  |
|  | 1. *Azadirachta indica*/Mimba/

Mimba milea | Daun | Kanker payudara |
| 26.  | Suku Mimosaeae |  |  |
|  | 1. *Mimosa pudica*

/Putri malu/Sekejut | Daun | Gigitan hewan |
| 27.  | Suku Moraceae |  |  |
| 43. *Artocarpus communis*/Sukun  | Daun | Darah tinggi |
| 44. *Artocarpus heterophyllus/* Nangka/Nangko | Daun  | Diabetes |
| 28.  | Suku Myrtaceae |  |  |
|  | 45. *Psidium* guajava/Jambu biji | Daun | Malaria, Diare |
| 46. *Syzygium polyanthum*/Salam | Daun | Darah tinggi |
| 29.  | Suku Nyctaginaceae |  |  |
| 47. *Mirabilis jalapa*/Bunga pukul empat/Kembang petang  | Akar  | Radang sendi |
| 30.  | Suku Oleaceae |  |  |
|  | 48. *Jasminum sambac/*Melati  | Daun | Demam |
| 31. | Suku Oxalidaceae |  |  |
|  | 49. *Averhoa* bilimbi/Belimbing wuluh/Belimbing tunjuk | Buah | Darah tinggi |
| 32.  | Suku Passifloraceae |  |  |
|  | 50. *Passiflora edulis*/Markisa | Daun  | Darah tinggi |
| 33.  | Suku Piperaceae  |  |  |
| 51. *Peperomia pellucida*/Suruhan/ Rumput Perut Punai | Akar, batang, dan daun | Asam urat |
| 52. *Piper betle L./*Sirih hijau | Daun | Keputihan, Mimisan, Sakit telinga |
| 53. *Piper crotum*/Sirih merah | Daun | Batuk |
| 34. | Suku Poaceae |  |  |
| 54. *Cymbopogon citratus*/Serai | Batang | Asam urat |
| 55. *Imperata cilindrica*/Ilalang | Akar  | Sakit pinggang |
| 56. *Saccharum officinarum*/Tebu hitam | Daun  | Masuk angin |
| 35.  | Suku Portulaceae |  |  |
|  | 57. *Portulaca oleracea* /Krokot | Daun | Ginjal |
| 36.  | Suku Rosaceae |  |  |
|  | 58. *Rosa galica*/Mawar | Bunga | Jantung |
| 37.  | Suku Rubiaceae |  |  |
|  | 59.*Gardenia augusta*/ Kaca piring/Pecah beling | Daun | Batu ginjal |
| 60. *Morinda* citrifolia/Mengkudu | Buah | Darah tinggi |
| 38.  | Suku Rutaceae |  |  |
|  | 61. *Citrus* aurantifolia/Jeruk nipis | Buah | Batuk, Demam |
| 39.  | Suku Simaroubaceae |  |  |
|  | 62.*Brucea javanica/* Buah makasar/ Empedu Beruang | Buah | Tipes |
| 40 | Suku Solanaceae |  |  |
|  | 63. *Solanum lycopersicum*/Tomat | Daun | Sakit perut |
| 64. *Solanum torvum*/Rimbang | Buah | Obat sakit mata |
| 41.  | Suku Thymelaceae |  |  |
|  | 65. *Phaleria macrocarpa*/Mahkota dewa | Buah | Rematik, diabetes |
| 42.  | Suku Zingiberaceae |  |  |
|  | 66. *Alpinia galanga L.*/Lengkuas | Rimpang | Panu |
|  | 67.*Curcuma xanthorriza*/ Temulawak | Rimpang  | Sakit pinggang, bisul |
| 68. *Curcuma domestica*/Kunyit | Rimpang | Maag, Sakit perut saat Menstruasi |
| 69.*Kaempferia galanga* L./Kencur  | Rimpang  | Batuk |
| 70. *Zingiber officinale*/Jahe | Rimpang | Masuk angin, sakit perut saat menstruasi |

**Tabel 3 Hasil validasi LKPD**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Validator** | **Penilaian** | **Presentase** | **Kriteria** |
| **Aspek** | **Skor** |
| 1 | Ahli bahan ajar | Kelayakan isi | 19 | 86,6% | Sangat valid |
| Kelayakan kebahasaan | 5 |
| Kelayakan penyajian | 13 |
| Grafikan | 15 |
| 2 | Ahli materi | Kelayakan isi | 17 | 83,3% | Sangat valid |
| Kelayakan kebahasaan | 6 |
| Kelayakan penyajian | 14 |
| Grafikan | 13 |
| 3 | Guru Biologi SMA | Kelayakan isi | 19 | 96,6% | Sangat valid |
| Kelayakan kebahasaan | 8 |
| Kelayakan penyajian | 16 |
| Grafikan | 15 |
| **Rerata** | **88,8%** | **Sangat valid** |

**Tabel 4 Hasil Uji Keterbacaan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Responden** | **Skor** | **Presentase** | **Kriteria** |
| 1 | BW | 12 | 85,7% | Sangat baik |
| 2 | RRP | 13 | 92,8% | Sangat baik |
| 3 | NE | 13 | 92,8% | Sangat baik |
| 4 | MFR | 14 | 100% | Sangat baik |
| 5 | VA | 13 | 92,8% | Sangat baik |
| 6 | AS | 12 | 85,7% | Sangat baik |
| 7 | RS | 13 | 92,8% | Sangat baik |
| 8 | YV | 11 | 78,5% | Baik  |
| 9 | AC | 12 | 85,7% | Sangat baik |
| 10 | YN | 13 | 92,8% | Sangat baik |
| 11 | EDA | 13 | 92,8% | Sangat baik |
| 12 | Z | 12 | 85,7% | Sangat baik |
| 13 | JCR | 13 | 92,8% | Sangat baik |
| 14 | AW | 12 | 85,7% | Sangat baik |
| 15 | DP | 12 | 85,7% | Sangat baik |
| **Rerata** | **89,4%** | **Sangat baik** |
|  |  |  |

Hasil validasi LKPD yang telah didesain dapat dilihat pada Tabel 3. Adapun Penilaian dilakukan berdasarkan 15 indikator yang tersusuan atas 4 aspek. LKPD ini juga memperoleh nilai sangat baik dalam uji keterbacaan dengan rerata nilai sebesar 89.4% yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tumbuhan obat di desa Kembang Seri dan Tengah Padang ditemukan sebanyak 70 spesies dalam 42 famili. Informasi mengenai tumbuhan berkhasiat obat dan cara pengolahannya diperoleh battra dari orangtua, kakek atau nenek yang diwariskan secara turun-temurun. Jika dilihat dari beberapa literatur seperti buku Tanaman Obat (Adi, 2008) dan Tanaman Obat (Warintek, 2002) yang dijadikan panduan untuk identifikasi, sebenarnya tumbuhan yang ada disekitar Desa Kembang Seri dan Tengah Padang memiliki lebih banyak tumbuhan yang bisa dijadikan obat, namun masyarakat yang mempunyai pengetahuan tentang tumbuhan obat baru mengenal dan memanfaatkan 70 jenis tumbuhan obat.

Famili tumbuhan obat yang dimanfaatkan yaitu sebanyak 70 jenis dari 42 famili, dari 42 famili tersebut yang lebih banyak dimanfaatkan adalah famili Euphorbiaceae yang berjumlah 7 spesies dan Famili Zingiberacea yang berjumlah 5 spesies. Tujuh spesies tumbuhan obat yang termasuk Famili Euphorbiaceae ini adalah *Codiaeum variegatum* (Puding Kuning), *Euphorbia hirta* (Patikan kebo), *Euphorbia tirucalli* (Patah tulang), *Jathropa curcas* (Jarak pagar), *Jatropha multifida* (Jarak tintir), *Manihot utilissima* (Ubi kayu), dan *Sauraphus androgynus* (Katu). Sedangkan yang termasuk Famili Zingiberaceae adalah *Alpinia galanga* L. (Lengkuas), *Curcuma xanthorriza* (Temulawak), *Curcuma domestica* (Kunyit), *Kaempferia galanga* L. (Kencur), *Zingiber officinale* (Jahe).

Banyaknya pemanfaatan tumbuhan famili Zingiberacea dan Euphorbiaceae seiring dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Muhazili, 2015) tentang studi etnobotani jenis-jenis tumbuhan obat oleh masyarakat suku Lembak 8 Di Kelurahan Bentiring Permai Kota Bengkulu. Penelitian ini menemukan bahwa tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah famili Zingiberaceae yang berjumlah 3 jenis dan famili Euphorbiaceae yang berjumlah 3 jenis. Penelitian yang dilakukan oleh (Kasrina dan Susanti, 2012) tentang studi etnobotani tanaman obat oleh masyarakat suku Lembak Delapan, Desa Tanjung Terdana juga menemukan famili Zingiberaceae sebagai kelompok tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan yaitu sebanyak 9 jenis.

Berdasarkan studi etnobotani yang didapatkan selanjutnya dikembangkan suatu bahan ajar yaitu Lembar kegiatan Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Prastowo, 2011).

LKPD yang dikembangkan pada penelitian ini dibuat berdasarkan potensi lingkungan sekitar peserta didik dengan kata lain memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber informasi pembuatan bahan ajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Uno dan Mohamad (2014) penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar memiliki kelebihan antara lain peserta didik dibawa langsung ke dalam dunia yang konkret tentang konsep pembelajaran, sehingga peserta didik tidak hanya mengkhayalkan materi. Pendapat ini juga didukung oleh Zukmadini, dkk (2018) yang menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal dalam penggunaan tanaman obat, memiliki potensi untuk membantu para guru dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum dan standar Kompetensi. Ini karena materi yang disajikan memunculkan masalah pemanfaatan keanekaragaman hayati untuk suku komunitas di area tertentu tanpa menghilangkan tuntutan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru.

Pengembangan LKPD pada penelitian ini juga menampilkan ringkasan materi yang berbeda. Materi yang disajikan berisi tentang penjelasan mengenai Suku Lembak Delapan serta disajikan hasil riset penelitian tentang studi etnobotani tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh suku Lembak Delapan sebagai informasi baru yang disajikan. Selain itu, pada LKPD ini tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didik tidak hanya terbatas pada pengamatan morfologi saja, tetapi juga terdapat pertanyaan analisis mengenai upaya pelestarian kenaekaragaman tanaman obat dan manfaat tanaman obat.

LKPD yang telah disusun selanjutnya akan divalidasi oleh para ahli. Berdasarkan hasil validasi, LKPD dinilai telah memenuhi kriteria sangat valid dengan presentase hasil angket sebesar 88,8%.Hasil validasi ini membuktikan bahwa bahan ajar yang dibuat telah memenuhi kriteria-kriteria sebagai bahan ajar yang telah sesuai dengan sasaran yang akan dicapai peserta didik dalam hal ini KI dan KD, sudah mengacu kepada kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, konsep materi yang disajikan sistematik, menarik dan mampu mendorong peserta didik untuk aktif, dan memenuhi syarat kegrafikan dalam segi tampilan yang menarik, serta mudah untuk dibaca dan digunakan (Muljono, 2007).

LKPD yang telah divalidasi selanjutnya diuji keterbacaan oleh 15 orang peserta didik kelas X MIPA 3 di SMA N 1 Bengkulu Tengah. Terdapat 4 komponen yang dinilai oleh peserta didik yaitu aspek materi, aspek bahasa, aspek penyajian, dan aspek grafikan. Secara keseluruhan LKPD telah memenuhi kriteria sangat baik dengan presentase hasil angket sebesar 89,4%.

Uji keterbacaan peserta didik dilakukan untuk mengetahui pendapat peserta didik terkait bahan ajar yang dikembangkan, hal ini sesuai dengan Tessmer dalam Dewi (2012) bahwa kriteria kualitas bahan pembelajaran dapat dikaitkan dengan kesesuaian bahan pembelajaran dengan karakteristik peserta didik serta kemenarikan bahan ajar tersebut bagi peserta didik.

Desain LKPD hasil pengembangan yang telah divalidasi meliputi 1) Cover, 2) judul, 3) Tujuan pembelajaran, 4) Konsep, 5) Alat dan bahan 6) Cara kerja, 7) Tabel pengamatan, 8) Pertanyaan dan 9) Kesimpulan. Cover LKPD didesain semenarik mungkin dengan menampilkan beberapa foto tumbuhan obat suku Lembak Delapan. Selanjutnya terdapat tujuan pembelajaran yang dikembangkan dari KD. Selajutnya disajikan materi/konsep keanekaragaman dengan memperkenalkan terlebih dahulu tentang suku Lembak Delapan dan spesies-spesies tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh suku Lembak Delapan.

Halaman berikutnya terdapat prosedur kerja yang terdiri dari alat dan bahan yang digunakan beserta cara kerjanya. Kemudian di halaman selanjutnya terdapat tabel pengamatan yang harus diisi oleh peserta didik dan dilanjutkan dengan pertanyaan sebanyak 4 butir pertanyaan yang dikembangkan dari tujuan pembelajaran. Pada halaman terakhir terdapat bagian kesimpulan, yang harus diisi oleh peserta didik.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

1. Jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat desa Kembang Seri dan Tengah Padang Kecamatan Talang Empat adalah 70 spesies tumbuhan obat yang tergolong dalam 42 famili.
2. Lembar Kegiatan Peserta didik (LKPD) yang telah didesain dinilai sangat valid berdasarkan hasil validasi oleh para ahli dengan presentase keseluruhan 88,8% dan uji keterbacaan oleh peserta didik menunjukkan presentase keseluruhan 89,4% yang berarti LKPD sudah dinilai sangat baik.

**Saran**

1. LKPD yang telah dikembangkan berdasarkan hasil studi etnobotani dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yaitu uji coba pada proses pembelajaran di sekolah.
2. Diharapkan agar peniliti selanjutnya melakukan penelitian di daerah-daerah lain tentang etnobotani tumbuhan obat sehingga terdapat data baru tentang jenis tumbuhan obat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adi, T.L. 2008. *Tanaman Obat dan Jus.* Jakarta : PT. Agromedia Pustaka

Dewi, Ghea P. F. 2012. Pengembangan Game Edukasi Pengenalan Nama Hewan Dalam Bahasa Inggris Sebagai Media Pembelajaran Siswa SD Berbasis Macromedia Flash. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta. (<http://eprint.uny.sc.id>)

Kasrina dan Susanti, Rita. 2013. *Ethnobotanical Study Of Medical Plants By People In Lembak Delapan Ethnic, Tanjung Terdana Village Pondok Kubang District, Bengkulu.* Bengkulu :Biology, FKIP Bengkulu University

Muljono, Pudji. 2007. Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah Vol II No 1. <http://www.bsnp-indonesia.org>

Muhazili. 2015. *Studi Etnobotani Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Suku Lembak 8 Di Kelurahan Bentiring Permai Kota Bengkulu Serta Implementasinya Sebagai LKS Pada Materi Klasifikasi Pada Makhluk Hidup*. Bengkulu : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

Mulyasana, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.* Yogyakarta : Diva Press

Riduwan. 2015. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung : ALFABETA

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Suryadharma. 2008. *Diktat Kuliah Etnobotani.* Yogyakarta :FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta

Suyitno, Imam. 2012. *Memahami Tindakan Pembelajaran.* Malang : Refika Aditama

Uno, H.B., N. Mohamad, 2014. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara

Warintek. 2002. Tanaman Obat CD-ROM Ketahanan Pangan &Kesehatan, (online) http:www.warintek. hol.es/

Zukmadini, Alif Yanuar., Jumiarni, Dewi., Kasrina. 2018. Developing Antimicrobial Medicinal Plants Pocketbook Based on Local Wisdom of Muko-Muko and Serawai Ethnics. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia.* 4 (2): 95-104. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jpbi/article/view/5436>. Diakses 5 Desember 2018.